Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, November 2025, 11 (11.C), 172-177
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11961
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Good Corporate Governance Dan Informasi Akuntansi: Keseimbangan Antara Tanggung Jawab Kepada Pemegang Saham Dan Stakeholder

Dicha Putri Desviani[1]
Zaneta Ardelia Ruth Sinatra[2]
Christiani Martha Maharani Sianipa[3]
Rohmawati Kusumaningtias[4]
Ambar Kusumaningsih[5]

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

Received: 05 Oktober 2025
Revised: 17 Oktober 2025
Accepted: 28 Oktober 2025

Abstract

Good Corporate Governance (GCG) dan informasi akuntansi adalah dua aspek penting tata kelola perusahaan yang terlibat dalam menciptakan kesimbangan tanggung jawab pemegang saham dan stakeholder.

Berdasarkan kajian berbagai penelitian terdahulu, penerapan nilai-nilai GCG meliputi independensi, tanggung jawab, transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga berperan penting dalam mendukung pelaksanaan GCG dengan menyediakan data keuangan yang akurat, andal, dan tepat waktu. Dengan integrasi kedua aspek tersebut, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham sebagai pemilik modal dan stakeholder melalui pelaporan yang transparansi dan akuntabel.

Hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa keseimbangan antara tanggung jawab pemegang saham dan stakeholder dapat dicapai melalui penerapan GCG yang didukung oleh informasi akuntansi yang efektif.

Keywords: *Good Corporate Governance (GCG), Informasi Akuntansi, Pemegang Saham, Stakeholder*

(*) Corresponding Author: dicha.23170@mhs.unesa.ac.id, zaneta.23262@mhs.unesa.ac.id, christiani.23263@mhs.unesa.ac.id

How to Cite: Desviani, D., Sinatra, Z., Sianipar, C., Kusumaningtias, R., & Kusumaningsih, A. (2025). Good Corporate Governance Dan Informasi Akuntansi: Keseimbangan Antara Tanggung Jawab Kepada Pemegang Saham Dan Stakeholder. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*(11.C), 172-177. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11961.

LATAR BELAKANG

Dalam pengelolaan perusahaan di era globalisasi dan kompleksitas bisnis modern saat ini, transparansi dan akuntabilitas menjadi dua pedoman utama. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) menjadi kebutuhan strategis untuk menjaga keberlangsungan dan kepercayaan terhadap perusahaan. GCG menyoroti kepentingan hak pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang valid, akurat, dan tepat waktu serta menuntut perusahaan bertanggung jawab untuk menyampaikan seluruh informasi kinerja keuangan secara transparan dan menyeluruh. GCG juga menyeimbangkan kepentingan antara hak dan tanggung jawab antara stakeholder, pemegang saham, manajemen, karyawan, kreditur,

pelanggan dan masyarakat luas. Keseimbangan ini berguna untuk memastikan bahwa perusahaan berfokus pada keberlanjutan dan juga menghasilkan keuntungan cepat bagi pemegang saham serrta dampak sosial dari setiap kebijakan yang diambil.

Dalam penerapan GCG, informasi akuntansi, khususnya laporan keuangan menjadi instrumen utama dalam mendukung prinsip-prinsip GCG. Laporan keuangan yang berkualitas dan transparan membuat pemegang saham dan stakeholder lainnya untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan serta mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, informasi akuntansi berperan sebagai alat komunikasi keuangan antara perusahaan dan pihak-pihak eksternal, berperan penting dalam mengurangi konflik antara manajemen dan pemilik, serta mencegah terjadinya praktik manipulasi laporan keuangan yang dapat merugikan pihak-pihak terkait. Seiring berkembangnya tuntutan terhadap akuntabilitas dan transparansi, tantangan muncul ketika informasi akuntansi dipersepsikan berpihak kepada kepentingan pemegang saham dibandingkan stakeholder lainnya. Hal ini dapat menimbulkan ketimpangan informasi dan menurunkan kualitas tata kelola perusahaan secara umum.

Atas dasar itu, peninjauan perlu dilakukan kembali terkait informasi akuntansi yang dapat diolah dan disajikan secara relevan, andal dan seimbang. Sehingga tidak hanya dapat memenuhi tuntutan pemegang saham dan profitabilitas, tetapi juga dapat memperhatikan dampak sosial, lingkungan dan keberlanjutan yang menjadi perhatian bagi stakeholder lainnya. GCG bertindak sebagai kerangka kerja yang memastikan perusahaan berperilaku secara moral, transparan, dan bertanggung jawab kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

KAJIAN TEORI

Good Corporate Governance

Good corporate governance adalah sistem yang dirancang untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kewajaran, serta perilaku beretika dan keinginan. Sistem ini mengatur hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya guna mencapai keseimbangan kekuasaan dan tanggung jawab dalam perusahaan.

Tujuan utama dari penerapan Good Corporate Governance adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan bagi para pemegang saham serta pihak-pihak berkepentingan lainnya, melalui penciptaan mekanisme yang akuntabel, independen, serta menjamin transaksi yang adil dan peningkatan kualitas informasi publik.

Prinsip-prinsip dasar Good Corporate Governance meliputi:

1. Transparansi: keterbukaan informasi yang relevan dan tepat waktu.
2. Akuntabilitas: pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan kepada pemilik dan pemangku kepentingan.
3. Tanggung jawab: menjalankan kewajiban perusahaan sesuai dengan peraturan dan etika.
4. Kemandirian: pengambilan keputusan bebas dari konflik kepentingan.

5. Kewajaran: perlakuan adil terhadap seluruh pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Dengan implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan dan masyarakat dunia internasional, mendukung efisiensi operasional, serta menjaga reputasi dan hilangnya bisnis.

Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan hasil olahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk yang lebih informatif dan relevan, mencerminkan aktivitas atau peristiwa keuangan yang terjadi. Informasi ini umumnya disajikan dalam bentuk nilai moneter dan berperan penting sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan serta evaluasi kinerja perusahaan secara kuantitatif. Fungsi informasi akuntansi :

1. Menyediakan laporan keuangan yang menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial dan eksternal.
2. Membantu dalam perencanaan, pengendalian dan pengoperasian bisnis melalui informasi yang tepat waktu dan akurat.
3. Melakukan kontrol atas aset organisasi dan memastikan keandalan data keuangan
4. Mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan data yang relevan dan akurat.

Pemakai informasi akuntansi dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Internal : manajemen dan karyawan yang memerlukan informasi untuk perencanaan jangka pendek, jangka panjang pemeriksaan dan pengendalian operasional.
2. Eksternal : investor, kreditor, pemerintah (untuk pajak) dan pihak lain yang berkepentingan dengan posisi keuangan perusahaan.

Jenis-jenis informasi akuntansi yaitu:

1. Informasi Akuntansi Manajemen

Salah satu cabang akuntansi yang berfokus pada penyusunan laporan keuangan bagi sebuah perusahaan atau lembaga tertentu untuk kepentingan internal seperti perencanaan dan pengendalian. Digunakan oleh manajer sebagai dasar pengambilan keputusan oleh perusahaan berupa informasi akuntansi manajemen.

2. Informasi Akuntansi Keuangan

Cabang akuntansi yang secara khusus menangani proses pengolahan data keuangan perusahaan atau organisasi, serta menyusun laporan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi baik bagi pihak internal maupun eksternal.

Pemegang Saham

Pemegang saham merupakan individu atau entitas yang memiliki sebagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Sebagai penyetor modal, pemegang saham memiliki hak serta tanggung jawab terhadap perusahaan tempat ia berinvestasi.

Hak pemegang saham :

1. Hak atas dividen atau bagian pembagian laba perusahaan berdasarkan proporsi kepemilikan saham
2. Hak berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS
3. Hak untuk memperoleh laporan keuangan atau informasi keuangan supaya dapat mengambil keputusan investasi

4. Hak untuk memperoleh saham baru yang diterbitkan perusahaan terlebih dahulu sebelum dijual ke pihak lain.

Jenis pemegang saham :

1. Pemegang saham biasa, yang memiliki hak suara dan dividen akan tetapi ketika perusahaan tersebut bangkrut hanya mendapat bagian terakhir dari aset perusahaan
2. Pemegang saham preferen, yang memiliki prioritas dalam pembagian dividen dan aset tetapi tidak memiliki hak suara
3. Pemegang saham mayoritas, yang memiliki lebih dari 50% saham dan kontrol besar dalam perusahaan
4. Pemegang saham minoritas, yang memiliki saham dalam jumlah kecil dan pengaruh terbatas

Stakeholder

Stakeholder adalah orang, kelompok atau lembaga yang memiliki kepentingan atau perhatian terhadap aktivitas, keputusan, dan kinerja suatu perusahaan atau proyek. Stakeholder dapat memberikan pengaruh atau terpengaruh oleh pencapaian tujuan organisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jenis-jenis Stakeholder:

1. Pemangku Kepentingan Internal: Pihak yang berinteraksi secara langsung dengan perusahaan, seperti pemegang saham, dewan direktur, manajer, dan karyawan.
2. Pemangku Kepentingan Eksternal: Pihak di luar perusahaan yang tetap terpengaruh oleh aktivitas perusahaan, seperti pelanggan, pemasok, kreditur, komunitas, pemerintah, dan organisasi masyarakat

Dalam model tata kelola perusahaan berbasis pemangku kepentingan (stakeholder model of Corporate Governance), perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan pemegang saham, tetapi juga mempertimbangkan dampak aktivitasnya terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk tanggung jawab sosial dan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Metode ini mencakup penelaahan jurnal yang relevan dengan topik yang diteliti. Tujuan dari studi literatur adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya. Ini membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik. Selain itu, tinjauan pustaka sangat penting. Ini membantu peneliti fokus pada aspek yang ingin diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil studi literatur dari jurnal penelitian pada beberapa perusahaan di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten berdampak positif pada kualitas informasi akuntansi yang disajikan oleh perusahaan. Perusahaan yang menerapkan GCG dengan baik, seperti memiliki dewan komisaris independen dan komite audit yang aktif, biasanya menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal. Transparansi dalam pengungkapan juga sangat penting untuk kepercayaan laporan tersebut. Selain itu,

stakeholder perusahaan menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas informasi akuntansi dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas mereka terhadap perusahaan. Stakeholder dapat mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang telah tersedia.

Namun, terdapat tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan stakeholder. Banyak perusahaan masih fokus pada laba jangka pendek untuk pemegang saham. Mereka sering mengabaikan aspek sosial dan lingkungan yang penting bagi stakeholder. Hal ini terlihat dari minimnya pengungkapan informasi non-keuangan seperti laporan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa GCG dan informasi akuntansi saling berkaitan. Keduanya memperkuat tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan GCG yang baik mendorong perusahaan untuk menyajikan informasi akuntansi yang jelas. Ini membantu mengurangi asimetri informasi. Bagi pemegang saham, informasi berkualitas sangat penting. Ini jadi dasar untuk menilai kinerja dan potensi perusahaan. Selain itu, informasi ini juga membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi stakeholder lain, seperti karyawan, kreditur, dan masyarakat, transparansi informasi penting. Ini memberi mereka kepastian dan melindungi hak-hak mereka.

Perusahaan bisa seimbang antara tanggung jawab kepada pemegang saham dan stakeholder. Ini bisa dicapai jika perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan dan dampak sosial. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas cakupan pelaporan, tidak hanya terbatas pada laporan keuangan, tetapi mencakup laporan keberlanjutan dan pengungkapan tanggung jawab sosial. Komite audit dan dewan komisaris independen memiliki peran yang sangat penting. Mereka memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan prinsip GCG.

Penerapan GCG yang baik dan informasi akuntansi yang transparan dapat menciptakan kepercayaan. Ini akan meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga keseimbangan antara pemegang saham serta stakeholder. Perusahaan harus terus meningkatkan kualitas tata kelola dan laporan keuangannya. Ini penting agar mereka bisa bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis yang ketat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Studi literatur menunjukkan bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) berdampak positif dan signifikan pada kualitas informasi akuntansi. Prinsip GCG, seperti transparansi dan akuntabilitas, membangun kepercayaan pemegang saham. Dengan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, stakeholder merasa lebih aman dan terlibat. Informasi akuntansi juga penting untuk GCG. Ia menyediakan data yang relevan. Data ini membantu pengambilan keputusan yang efektif.

Integrasi GCG dengan informasi akuntansi memungkinkan perusahaan menjaga keseimbangan tanggung jawab kepada pemegang saham dan stakeholder. Selain itu, hal ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mendukung keberlanjutan perusahaan.

Saran

Saran untuk mahasiswa jika menggunakan penelitian dengan topik yang sama yaitu sebaiknya menggunakan data langsung dari perusahaan yang terkait dan meneliti di lapangan secara langsung. Lalu memperbanyak kajian teori yang lebih kompleks agar penelitian lebih komprehensif. Dan apabila menggunakan metode penelitian yang sama disarankan untuk memperkaya jurnal referensi dan juga data-data yang diperlukan secara lengkap dan detail.

DAFTAR PUSTAKA

Farnham, Kezia. *The stakeholder model of corporate governance*. Diligent.com. Diakses pada 24 April 2025. https://www.diligent.com/resources/blog/stakeholder-model-corporate-governance

Fernando, Jason. *What Are Stakeholders? Definition, Types, and Examples*. Investopedia.com. Diakses pada 24 April 2025. https://www.investopedia.com/terms/s/stakeholder.asp

Kuswati, AAH. *Pengaruh Informasi Akuntansi, Ketidakpastian Lingkungan, Ketidakpastian Tugas dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Rakyat Indonesia di Kabupaten Cilacap*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Diakses pada 24 April 2025. https://repository.ump.ac.id/1755/3/Aah%20Kuswati_BAB%20II.pdf

Salmaa. *Studi Literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya*. Penerbitdeepublish.com. Diakses pada 24 April 2025. https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/

Sudarmanto, Eko dkk. 2021. *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis.

Stakeholder. TechTarget.com. Diakses pada 24 April 2025. https://www.techtarget.com/searchcio/definition/stakeholder

Tata Kelola Perusahaan. idx.co.id. Diakses pada 24 April 2025. https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/tata-kelola-perusahaan/